

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ([ICBP](#)) didirikan tanggal 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk ([INDF](#)), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah [INDF](#), dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham ICBP \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

3.1.2 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. adalah "Menjadi Produsen Barang-Barang Konsumsi yang Terkemuka"

3.1.2.2 Misi Perusahaan

1. Senantiasa melakukan Inovasi, fokus pada kebutuhan Pelanggan, menawarkan Merek-merek unggulan dengan Kinerja yang tidak tertandingi.
2. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
4. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan *stakeholder's value* secara berkesinambungan.

3.1.2.3 Nilai Perusahaan

“Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai; Seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”

3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| a. Komisaris Utama | : Franciscus Walirang |
| b. Komisaris | : Paulus Moleonoto |
| | : Alamsyah |
| c. Komisaris Independen | : F.G. Winarno |
| | : Hans Kartikahadi |
| | : A. Prijohandojo Kristanto |

2. Jajaran Direktur

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| a. Direktur Utama | : Anthoni Salim |
| b. Direktur | : Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) |
| | : Taufik Wiraatmadja |
| | : Joedianto Soejonopoetro |
| | : Hendra Widjaja |
| | : Suaimi Suriady |
| | : Sulianto Pratama |
| | : T. Eddy Harianto |
| | : Mark Julian Wakeford |

3. Komite Audit

- a. Ketua : Hans Kartikahadi
(Independent Commissioner)
- b. Anggota : A. Prijohandojo Kristanto
(Independent Commissioner)
: Hendra Susanto
*(General Manager of Compensation,
Benefit & HR Administration)*

4. Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Ketua : A. Prijohandojo Kristanto
(Independent Commissioner)
- b. Anggota : Franciscus Welirang
(Independent Commissioner)
Melia Setiawati
*(General Manager of Compensation,
Benefit & HR Administration)*

5. Divisi – Divisi

- a. Presiden Direktur : Anthoni Salim
- b. Divisi Mi : Taufik Wiraatmadja
- c. Divisi Dairy : Axton Salim
Steven Tan
- d. Divisi Makanan Ringan : Suaimi Suriady
- e. Divisi Bumbu Makanan : Sulianto Pratama

- f. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus : Robert Arifin
 - g. Divisi Minuman : Sungkono Sadikin
Bambang Jokoraharjo
 - h. Divisi Pengemasan : T. Eddy Hariyanto
Bertinus Tirtadihardja
 - i. Divisi Operasi Internasional : Darmawan Sarsito
Tan Elly (Elly Betty)
6. Fungsi Perusahaan
- a. Bendahara Perusahaan : Rusmin Kasim
Susanto Sentausa
 - b. Marketing Perusahaan : Axton Salim
 - c. Pengendali Perusahaan : Hendra Widjaja
 - d. Penelitian & Pengembangan Perusahaan : Taufik Wiraatmadja
Axton Salim
Suaimi Suriady
 - e. Hukum Perusahaan : Ayda Wijaya
 - f. Internal Audit Perusahaan : Lilly Candra
 - g. Informasi dan Teknologi Perusahaan : Hantoro Tanoto
 - h. Sekretaris Perusahaan : Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
 - i. Investor Relations : Mark Wakeford
 - j. Pengadaan Perusahaan : Alexander A. Aditio

- k. Agro : Budi Dharmadi
- l. Sumber Daya Manusia : Eri Pramono
Perusahaan
- m. Komunikasi Perusahaan : Stefanus Indrayana
- n. Manajemen Risiko Perusahaan : Adrian Jogi
- o. Sekretaris Perusahaan : Gideon A. Putra

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2005:21) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Sugiyono, (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Pengertian Variabel Penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2016:2) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu Pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning*

Ratio (PER) terhadap Harga Saham, maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) .

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* yang dinotasikan dengan X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Debt to Total Assets Ratio (DAR) (X1)	Rasio yang membandingkan antara utang perusahaan dengan total aset perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Persen	Rasio
Earning Per Share (EPS) (X2)	Rasio untuk membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham yang beredar pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rupiah	Rasio
Price Earning Ratio	Rasio yang mengukur perbandingan antara harga pasar	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(PER)	saham dengan			
(X3)	laba per lembar saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.			
Harga Saham	Harga suatu saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Harga Pasar Saham <i>(Closing price)</i>	Rupiah	Nominal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2009:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

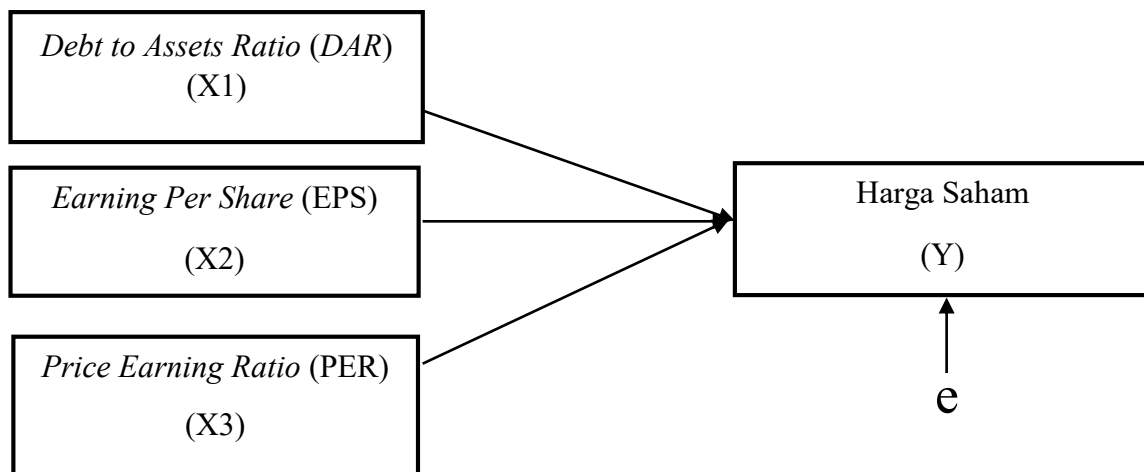
3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan berdasarkan sifatnya dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono, (2012:141) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dan berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data deret waktu atau *Time Series*. Data deret waktu atau *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian di dalam penelitian ini adalah model sederhana dimana hubungan antara variable X1 (*Debt to Assets Ratio*), X2 (*Earning Per Share*), X3 (*Price Earning Ratio*), dan variabel Y (Harga Saham).

Jika dituangkan dalam beberapa bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Sminov, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan, jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variable ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi. (Karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorekasi adalah dengan

melakukan uji *Durbin-Watson* (Uji *DW*) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai *DW* terletak antara batas atas (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai *DW* lebih rendah dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai *DW* lebih besar dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai *DW* terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau *DW* terletak antara $(4du)$ dan $(4-dl)$, maka hasil tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2013:139).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk mengetahui "Pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* rumus yang digunakan yaitu :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. *Earning Per Share (EPS)*

Untuk menghitung *Earning Per Share* rumus yang digunakan yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3. *Price Earning Ratio (PER)*

Untuk menghitung *Price Earning Ratio* rumus yang digunakan yaitu :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi

analisis regresi berganda dilakukan apabila terdapat paling sedikitnya dua variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Harga Saham

a : Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

β : Koefisien regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh *debt to assets ratio*, *earning per share*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham).

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

X_1 : *Debt to Assets Ratio (DAR)*

X_2 : *Earning Per Share (EPS)*

X_3 : *Price Earning Ratio (PER)*

e : *Standar error*

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah

karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi.

Mengenai kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali, (2016:95), oleh karena itu banyak para peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Untuk lebih jelasnya, rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

$H_0: \rho = 0$ Secara simultan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Secara Parsial

$H_{01}: \rho = 0$ Secara parsial *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{02}: \rho = 0$ Secara parsial *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

- Ha₂: $\rho \neq 0$ Secara parsial *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- H₀₃: $\rho = 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Ha₃: $\rho \neq 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji signifikansi secara simultan uji F

Ferdinand (2014:239) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen

pada dependen. Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikansi secara parsial uji t

Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan

Jika Signifikance $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikance $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara Parsial

Jika Signifikance $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikance $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20 agar yang diperoleh lebih akurat.